

ABSTRAK

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 berbeda dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan diperoleh fakta bahwa banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut turut pada tahun 2009-2011, selain itu dividen yang dibagikan selama periode tersebut sangat berfluktuasi. Berasal dari fenomena dan kontradiksi teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kebijakan dividen kas. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada perusahaan manufaktur sektor *Food And Beverages* dan *Automotive And Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 35 perusahaan manufaktur sektor *Food And Beverages* dan *Automotive And Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) 2009-2011. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur dari 35 perusahaan manufaktur sektor *Food And Beverages* dan *Automotive And Allied Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5% serta menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial.

Pada hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $DPR = 29,919 + 0,014EPS + 0,068Log_OCF - 7,373CR$. Dari hasil analisis menunjukkan hasil secara parsial bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Variabel OCF tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Secara simultan *Earning per Share (EPS)*, *Operating Cash Flow (OCF)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap DPR. Kemudian hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 3 variabel bebas tersebut terhadap DPR sebesar 42% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjust R square* sebesar 42% sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang belum dimasukkan dalam analisis ini.

Kata Kunci : *Earning per Share (EPS)*, *Operating Cash Flow (OCF)*, *Current Ratio (CR)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*